

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Hospitalisasi merupakan keadaan dimana anak harus berada dirumah sakit baik secara terencana atau darurat untuk menjalani terapi sampai anak tersebut pulang ke rumah. Pada masa hospitalisasi anak dan orang tua dapat mengalami kejadian yang tidak menyenangkan dan menyebabkan stress (Supartini, 2004).

Berdasarkan data di Indonesia, jumlah anak yang mengalami perawatan dirumah sakit pada tahun 2014 yaitu sebesar 15,26% (Susenas, 2014). Data yang diperoleh (SUSENAS,2017) yang dikutip dalam buku Profil Anak Indonesia tahun 2018, presentase anak yang mengalami hospitalisasi menurut jenis kelamin dan tipe daerah yaitu sebesar 3.80% untuk daerah perkotaan, dan sebesar 2.59% anak mengalami hospitalisasi didaerah pedesaan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Survei Kesehatan Nasional tahun 2014 jumlah anak usia prasekolah di Indonesia sebesar 20,72% dari jumlah total penduduk Indonesia, berdasarkan data tersebut diperkirakan 35 per 100 anak menjalani hospitalisasi dan 45% diantaranya mengalami kecemasan. Kecemasan mampu berdampak pada perubahan perkembangan emosional dan intelektual anak, anak menaik diri serta mengalami kecemasan (Herliana,2010)

Kecemasan merupakan dampak psikologis dari hospitalisasi yang membuat anak merasa asing akan lingkungan sekitarnya dan merasa tidak nyaman karena anak harus tidur dan mengurangi aktivitas bermainnya. (Wong,2008). Reaksi timbul kecemasan pada anak selama hospitalisasi dikarenakan perpisahan, kehilangan, perlukaan tubuh dan rasa nyeri. Kecemasan juga mengakibatkan anak rewel dan menolak untuk dilakukan tindakan oleh petugas kesehatan yang berdampak pada lamanya hari perawatan. (Wong,2008)

Berdasarkan hasil penelitian (Januarsih 2014 dalam Anggika A,Wahyuni) yang melibatkan 12 orang anak dimana hasil penelitian tersebut didapatkan 8 diantaranya mengalami kecemasan yang diakibatkan tindakan perawatan dan kecemasan yang disebabkan berpisah dengan orangtua yakni sebanyak 46,7% Untuk mengurangi kecemasan pada anak hal yang dilakukan adalah pemberian asuhan keperawatan yang berbasis *atraumatic care* yaitu salah satu nya adalah dengan menggunakan terapi bermain. Bermain merupakan salah satu cara yang dapat mengatasi permasalahan anak, yang dapat dilakukan didalam ruangan maupun diluar ruangan yang mana bertujuan untuk mengeskpresikan perasaan anak baik itu senang, sedih, emosi atau tertekan. (Zellawati,2011).

Dari penelitian Winda Widyatuti dan Erna Sulistiwati pada tahun 2017 yang dilaksanakan di RSI NU Demak dengan mengikutsertakan 20 orang anak prasekolah sebagai sampel penelitian. Didapatkan hasil bahwa tingkat kecemasan anak yang mengalami kecemasan sebelum diberikan terapi bermain sebesar 2,10 dan sesudah diberikan terapi bermain yakni sebesar 1,25

Selain penelitian diatas, penelitian mengenai terapi bermain juga dilakukan penelitian oleh Rusmariana, Faridah, & Ariyani yang dilaksanakan RSUD Batang Kabupaten Batang pada tahun 2012 yang mengikutsertakan 15 anak pra sekolah sebagai responden. Hasil dari penelitian tersebut anak yang belum dilakukan terapi bermain presentase kecemasannya yaitu 11,13 dan setelah anak-anak tersebut dilakukan terapi bermain tingkat kecemasan mereka menurun menjadi 4,73.

Berdasarkan data di atas, penulis ingin mengambil judul Terapi Bermain terhadap Kecemasan Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang ada di latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Terapi Bermain terhadap Kecemasan Anak Prasekolah yang Mengalami Hospitalisasi?”

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari literatur review ini adalah untuk mengetahui hasil Terapi Bermain Terhadap Kecemasan Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam pengembangan kesehatan serta dapat menjadi sebuah khasanah pengetahuan ilmiah di Bidang Keperawatan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1) Bagi peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan wawasan, sehingga dapat lebih memahami mengenai Bagi Instansi Akademik

#### **2) Bagi Pihak Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan menambah kepustakaan dan kajian ilmiah serta menjadi masukan yang berguna dan bermanfaat bagi pihak instansi terkait dengan Terapi Bermain Terhadap Kecemasan Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi

#### **3) Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan terapi bermain